Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 April 2024

Is The Party Over?

Euforia di pasar saham global yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir akhirnya terhenti di pertengahan April 2024 dan berubah menjadi volatilitas. Dalam sepekan terakhir, mayoritas pasar saham AS, Eropa, dan Asia terkoreksi signifikan. Bagaimana dengan pasar saham Indonesia?

Key Highlights:

1. ***US.*** Pasar saham AS bergerak *mixed* dalam sepekan dengan DJIA +0,01%, S&P 500 -3,05%, dan Nasdaq -5,52% **(Exhibit 1)**. Koreksi dikontribusikan oleh saham *The Magnificent 7* yang terkoreksi -3,00% hingga -11,00%. Pasalnya, tensi geopolitik yang memanas pasca serangan balasan Israel ke Iran pada 19 April 2024 dimana terjadi beberapa ledakan di Isfahan (dekat fasilitas nuklir Iran) membuat investor beralih ke *safe haven asset*. Rotasi turut disertai aksi *profit taking* pasca kenaikan harga saham teknologi yang signifikan sejak awal 2023. Ditambah lagi, ekspektasi suku bunga *higher for longer* turut membebani kinerja sektor teknologi yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga. Investor mengantisipasi rilis *earnings* Q1-2024 yang diharapkan dapat memberikan sentimen positif bagi pasar saham.
2. ***Europe.*** Volatilitas juga terjadi pada pasar saham Eropa (Euro STOXX 600) dan Inggris (FTSE 100) yang terkoreksi -1,18% dan -1,25% dalam sepekan akibat sentimen *risk off global* **(Exhibit 1)**. Selain itu, meskipun tingkat inflasi bulan Maret 2024 di zona Eropa (2,40% YoY) dan Inggris (3,20% YoY) mulai turun, potensi peningkatan harga minyak dan komoditas lainnya akibat konflik geopolitik di Timur Tengah dapat membuat inflasi cenderung *sticky* dan membatasi ruang pemangkasan suku bunga ECB dan BoE. Suku bunga yang ditahan tinggi dapat menekan daya beli dan meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan sehingga turut berdampak negatif bagi kinerja pasar saham.
3. ***Asia.*** Investor juga melakukan aksi *flight to quality* dari pasar saham Asia seperti Jepang (Nikkei 225), Korea Selatan (Kospi) dan Taiwan (TWSE) yang terkoreksi -6,21%, -3,35% dan -5,83% dalam sepekan **(Exhibit 1).** Koreksi di Jepang dipicu oleh *profit taking* investor melihat pasar saham sudah naik signifikan (~35% selama Oktober 2023 - Maret 2024). Sementara koreksi di Korea Selatan dan Taiwan didominasi oleh saham *chip semiconductor* meskipun *earnings* Q1-2024 TSMC melampaui ekspektasi. Kontras dengan negara lainnya, pasar saham Tiongkok (Shanghai) justru naik +1,52% karena regulasi pemerintah yang suportif di pasar saham serta kebijakan moneter bank sentral yang akomodatif walaupun beberapa indikator seperti penjualan ritel dan produksi industri di Maret 2024 melambat.

Exhibit 1: ***Weekly Stock Market Performance (%)***

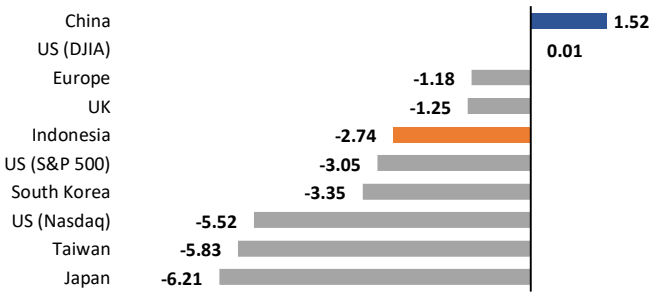

Source: Bloomberg (19 April 2024)

Exhibit 2: ***JCI Sectoral Weekly Performance (%)***

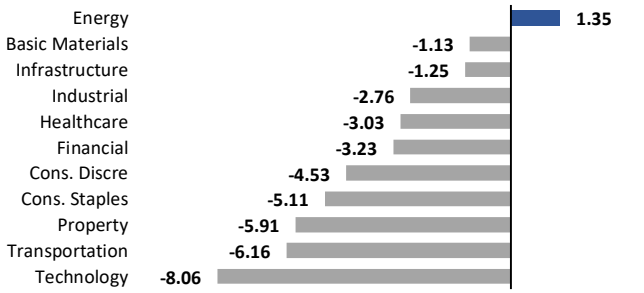

Source: Bloomberg (19 April 2024)

Bagaimana Dengan Pasar Saham Indonesia (IHSG)?

- ***Sectoral Rotation?*** IHSG terkoreksi -2,74% dalam sepekan dan ditutup di 7.087 per 19 April 2024 **(Exhibit 1)**. Saham berkapitalisasi besar (LQ45: -4,50%) terkoreksi lebih signifikan dibandingkan saham berkapitalisasi kecil menengah (IDXSMC: -3,23%). Hal ini sejalan dengan *outflow* investor asing yang berlanjut yakni sebesar IDR 4,50 triliun dalam sepekan dan IDR 12,16 triliun secara MTD 19 April 2024. Namun, konflik geopolitik di Timur Tengah tidak sepenuhnya berdampak negatif ke IHSG dimana sektor energi justru membukukan kinerja yang positif yakni 1,35% dalam sepekan **(Exhibit 2)**.
- ***Fundamental (Still) Matters.*** Dalam jangka pendek, rotasi sektoral ke saham energi dapat terus berlanjut melihat secara historis kenaikan harga minyak biasanya turut diikuti oleh kenaikan harga komoditas lainnya seperti batu bara dan CPO sehingga menguntungkan profitabilitas perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, dalam jangka panjang ketika volatilitas dan sentimen *risk off global* mulai mereda, investor kemungkinan besar akan kembali mengakumulasi saham *big cap* terutama *big banks* karena masih menawarkan fundamental yang baik dengan harga saham yang relatif lebih murah.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat 0,11% dan ditutup di level 106,15 per 19 April 2024. Adanya laporan mengenai serangan balasan Israel ke Iran di dekat kota Isfahan serta pernyataan Powell yang cenderung *hawkish* mengenai arah kebijakan suku bunga The Fed menopang pergerakan DXY. Penguatan DXY serta *outflow* di pasar obligasi dan saham Indonesia membuat IDR melemah -2,59% ke level 16.255 per 19 April 2024.
2. **INDON (*Indonesia Government USD Bonds).*** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 36 bps dan ditutup di level 5,47% seiring dengan kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,62% serta CDS 5YR Indonesia ke kisaran 80 bps per 19 April 2024. Inflasi AS yang relatif *sticky,* data ketenagakerjaan yang solid, serta potensi kenaikan harga komoditas ditengah memanasnya tensi geopolitik di Timur Tengah meningkatkan ekspektasi suku bunga The Fed *higher for longer* sehingga memicu kenaikan *yield* obligasi global.
3. **FR (*Indonesia Government IDR Bonds).*** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 39 bps dan ditutup di level 7,04% per 19 April 2024, menembus level psikologis 7,00%. Kenaikan *yield* FR disebabkan oleh kenaikan *yield* UST, pelemahan IDR, potensi kenaikan suku bunga BI, serta *outflow* investor asing yang berlanjut di pasar obligasi Indonesia (IDR 2,28 triliun dalam sepekan).
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS *mixed* namun cenderung terkoreksi dengan DJIA +0,01%, S&P500 -3,05%, dan Nasdaq -5,52%. Sentimen *risk off* global, memudarnya ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed, serta valuasi sektor teknologi yang sudah relatif tinggi membuat investor mulai melakukan aksi *profit taking* dan beralih ke instrumen yang lebih rendah risiko (*safe haven*) sehingga mengakibatkan terjadinya koreksi.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -2,74% dan ditutup di 7.087 per 19 April 2024. Koreksi disebabkan oleh *outflow* investor asing yang cukup masif (IDR 4,50 triliun dalam sepekan) ditengah pelemahan IDR dan tingginya volatilitas global. Sektor energi (+1,35%) menjadi satu-satunya sektor di IHSG yang mencatatkan kinerja positif.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 April 2024

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Per 19 April 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.02	11.70	44.30	57.80
IndoGB 10Y (IDR)	7.04	9.80	38.60	56.00
IndoGB 20Y (IDR)	7.15	2.30	25.10	37.80
IndoGB 5Y (USD)	5.38	4.10	37.40	79.90
IndoGB 10Y (USD)	5.47	5.40	36.40	64.90
IndoGB 30Y (USD)	5.67	1.40	23.90	64.60
US Treasury 5Y	4.67	(0.66)	11.17	82.30
US Treasury 10Y	4.62	(1.19)	9.91	74.16
US Treasury 30Y	4.71	(1.97)	8.12	68.24
Indo CDS (USD) 5Y	80.23	2.80	3.31	8.23

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	37,986.40	0.56	0.01	0.79
S&P 500	4,967.23	(0.88)	(3.05)	4.14
Nasdaq	15,282.01	(2.05)	(5.52)	1.80
FTSE 100 Index	7,895.85	0.24	(1.25)	2.10
Euro STOXX 600	499.29	(0.08)	(1.18)	4.23
SSE Composite Index	3,065.26	(0.29)	1.52	3.04
Nikkei 225	37,068.35	(2.66)	(6.21)	10.77
Hang Seng	16,224.14	(0.99)	(2.98)	(4.83)
Kospi	2,591.86	(1.63)	(3.35)	(2.39)
IDX Composite	7,087.32	(1.11)	(2.74)	(2.55)
Indonesia (LQ45)	920.31	(1.62)	(4.50)	(5.18)
Indonesia (IDXSMC)	312.02	(0.99)	(3.23)	(3.79)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	106.15	0.00	0.11	4.76
GBP/USD	1.2370	(0.53)	(0.66)	(2.84)
EUR/USD	1.0656	0.12	0.12	(3.47)
AUD/USD	0.6418	(0.05)	(0.76)	(5.78)
NZD/USD	0.5888	(0.24)	(0.93)	(6.82)
USD/JPY	154.64	-	0.92	9.64
USD/HKD	7.8327	0.02	(0.06)	0.27
USD/KRW	1,382.30	0.67	0.50	7.31
USD/CNY	7.2393	0.01	0.03	1.96
USD/SGD	1.3616	(0.04)	0.01	3.13
USD/IDR	16,255.00	0.49	2.59	5.57

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,427.98	(1.24)	(3.23)	(2.08)
Consumer Non Cyclical	678.79	(0.92)	(5.11)	(6.04)
Infrastructure	1,580.92	(0.42)	(1.25)	0.69
Basic Material	1,344.31	(0.74)	(1.13)	2.82
Energy	2,184.83	(0.03)	1.35	4.00
Consumer Cyclical	778.30	(1.77)	(4.53)	(5.25)
Technology	3,230.05	(2.78)	(8.06)	(27.18)
Healthcare	1,330.06	1.10	(3.03)	(3.35)
Property	611.70	(1.62)	(5.91)	(14.35)
Industrial	1,066.49	(1.21)	(2.76)	(2.49)
Transportation	1,355.49	(2.46)	(6.16)	(15.36)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	83.14	0.50	(2.94)	16.04
Brent Oil	87.29	0.21	(3.49)	13.30
Gold	2,391.93	0.54	2.03	15.95
Natural Gas	1.75	(0.28)	(1.02)	(30.31)
Coal	130.60	0.77	1.04	(10.79)
Nickel	19,223.72	4.26	9.04	16.97
Copper	449.75	1.37	5.61	15.60
CPO	4,056.00	(1.67)	(9.83)	10.76

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 19-Apr-24)*	(0.84)	(4.50)	(12.16)	15.18
Fixed Income *(as of 18-Apr-24)*	(1.16)	(2.28)	(3.71)	(30.71)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

22 April 2024

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.119
Trade Balance (US$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

*** Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Global US Manufacturing PMI April 2024	51,90	52,00	23-Apr-24
	S&P Global Composite PMI April 2024	52,10	-	23-Apr-24
	S&P Global Services PMI April 2024	51,70	52,00	23-Apr-24
	GDP Q1-2024 (QoQ)	3,40%	2,50%	25-Apr-24
	Core PCE Price Index March 2024 (YoY)	2,80%	2,60%	26-Apr-24
	Core PCE Price Index March 2024 (MoM)	0,30%	0,30%	26-Apr-24
	PCE Price Index March 2024 (YoY)	2,50%	2,60%	26-Apr-24
	PCE Price Index March 2024 (MoM)	0,30%	0,30%	26-Apr-24
	Personal Spending March 2024 (MoM)	0,80%	0,60%	26-Apr-24
EU	ECB President Lagarde Speaks	-	-	22-Apr-24
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI April 2024	46,10	46,50	23-Apr-24
	HCOB Eurozone Composite PMI April 2024	50,30	-	23-Apr-24
	HCOB Eurozone Services PMI April 2024	51,50	51,80	23-Apr-24
Japan	Jibun Bank Japan Manufacturing PMI April 2024	48,20	48,00	23-Apr-24
	Jibun Bank Japan Services PMI April 2024	54,10	-	23-Apr-24
	Tokyo Core CPI April 2024 (YoY)	2,40%	2,20%	26-Apr-24
	Tokyo CPI April 2024 (YoY)	2,60%	2,60%	26-Apr-24
	BoJ Interest Rate Decision	0,10%	-	26-Apr-24
China	China Loan Prime Rate 5Y March 2024	3,95%	3,95%	22-Apr-24
	China Loan Prima Rate 1Y March 2024	3,45%	3,45%	22-Apr-24
	Chinese Industrial Profit March 2024 (YTD)	10,20%	-	27-Apr-24
Indonesia	Export Growth March 2024 (YoY)	-9,45%	-	22-Apr-24
	Import Growth March 2024 (YoY)	15,84%	-	22-Apr-24
	Trade Balance March 2024	USD 0,87 Bn	-	22-Apr-24
	Loans March 2024 (YoY)	11,28%	-	24-Apr-24
	M2 Money Supply March 2024 (YoY)	5,30%	-	25-Apr-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Glossary

- AS: Amerika Serikat.
- BoE: bank sentral Inggris.
- *Earnings*: laba.
- ECB: bank sentral Eropa.
- *Flight to quality*: kondisi dimana investor melakukan rotasi dari aset berisiko ke aset yang lebih rendah risiko ditengah kondisi ekonomi yang kurang baik atau ditengah volatilitas pasar keuangan yang meningkat.
- *Hawkish*: istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Higher for longer*: kondisi dimana suku bunga bertahan tinggi dalam waktu yang lebih lama.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Risk off sentiment*: kondisi dimana investor mengurangi eksposur risiko di portofolio.
- *Safe haven asset*: aset rendah risiko.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER**: This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.